

**PENGARUH PENYULUHAN MOBILISASI DINI TERHADAP  
PENGETAHUAN TENTANG MOBILISASI DINI IBU *POST  
SECTIO CAESAREA* (SC) DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
Sundari  
201310104374**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
JULI 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENYULUHAN MOBILISASI DINI TERHADAP  
PENGETAHUAN TENTANG MOBILISASI DINI IBU POST  
*SECTIO CAESAREA* (SC) DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**  
**Sundari**  
**201310104374**

**Oleh :**

**Pembimbing** : **Lutfi Nurdian Asnindari, S.Kep.,Ns., M.Sc**

**Tanggal** : **16 Juli 2019**

**Tanda tangan** :

**PENGARUH PENYULUHAN MOBILISASI DINI TERHADAP  
PENGETAHUAN TENTANG MOBILISASI DINI IBU *POST  
SECTIO CAESAREA* (SC) DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

Sundari<sup>2</sup>, Lutfi Nurdian Asnindari<sup>3</sup>

Abstrack: the aim of this study is to find out the effect of early mobilization counseling to the knowledge about early mobilization post sectio Caesarea in PKU Muhammadiyah hospital Yogyakarta. Based on the results of *paired t-test* is found *p* significance is 0,000 ( $p < 0.005$ ). Conclusion is influence of early mobilization counseled on mothers about early mobilization in *post sectio caesarea* in PKU Muhammadiyah hospital Yogyakarta. Suggestion for the mothers *post sectio caesarea* should more actively seek and improve the knowledge about parturition healthy, especially early mobilization.

Keywords : counseled, early mobilization knowledge

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Paired t-test* didapatkan signifikansi *p* sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ). Berarti ada pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea*. Saran bagi ibu *post sectio caesarea* hendaknya lebih aktif mencari dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu nifas, terutama mobilisasi dini

Kata kunci : penyuluhan, pengetahuan mobilisasi dini

## **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu penentu status kesehatan masyarakat. Menurut WHO pada tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang.

Angka kejadian operasi SC menurut data survey nasional tahun 2010 adalah 734.000 dari 3.832.000 persalinan atau sekitar 19,15 % (Hamidah, 2010). Dalam membantu jalannya penyembuhan ibu post SC, disarankan untuk melakukan mobilisasi dini. Tetapi, pada ibu yang mengalami operasi SC rasanya sulit untuk melakukan mobilisasi karena ibu merasa letih dan sakit. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan pasien mengenai mobilisasi dini (Hamidah, 2010).

Salah satu konsep dasar perawatan pada masa nifas atau masa pascasalin setelah SC adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini adalah suatu kebijaksanaan membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan untuk berjalan (Ambarwati & Wulandari, 2010).

Dalam membantu jalannya penyembuhan ibu post SC, disarankan untuk melakukan mobilisasi dini. Tetapi, pada ibu yang mengalami operasi SC rasanya sulit untuk melakukan mobilisasi karena ibu merasa letih dan sakit. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan pasien mengenai mobilisasi dini (Hamidah, 2010).

Masalah kurangnya melakukan mobilisasi dini dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang kebutuhan masa nifas khususnya perawatan tentang mobilisasi dini. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai mobilisasi dini dapat mencegah timbulnya komplikasi yang terjadi (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Mei 2014 diperoleh jumlah ibu bersalin secara SC pada tahun 2013 terdapat 264, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu 247. Dari jumlah ibu yang bersalin secara SC masih ditemukannya ibu-ibu yang belum memahami dan mengetahui tentang manfaat mobilisasi dini. Hasil wawancara dari 3 orang ibu post SC ada 2 orang yang menyatakan belum sepenuhnya mengerti tentang manfaat dan rentang melakukan mobilisasi dini, dan 1 orang menyatakan masih bingung, sehingga ibu hanya mengikuti anjuran petugas untuk melakukan mobilisasi dini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen atau *pre experimen design* (Sulistyaningsih, 2011), rancangan penelitian ini adalah *one group pre test and post test design* tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol) tetapi

pada penelitian ini pengujian pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Quota Sampling* sebanyak 12 *ibupost sectio caesarea*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat yaitu menggunakan *paired t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah seluruh responden adalah 12 ibu *post sectio caesarea*. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan usia dan pendidikan terakhir:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Pendidikan Terakhir

Faktor Ibu	F	%
Usia		
20-35 tahun	10	83,3
>35 tahun	2	16,7
Jumlah	12	100
Pendidikan Terakhir		
SMP	0	0
SMA	7	58,3
Diploma	1	8,3
Sarjana	4	33,3

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini berada dalam kategori usia 20-35 tahun sebanyak 10 responden (83,3 %).

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini berada pada kategori tingkat pendidikan SMA yaitu 7 responden (58,3 %) dan paling sedikit berada dalam tingkat pendidikan diploma sebanyak 1 responden (8,3 %).

### 2. Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini

Hasil analisis pada pengetahuan tentang mobilisasi dini disajikan dalam bentuk tabel :

#### a. Hasil Pretes Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini pada Ibu *Post Sectio Caesarea*

Gambaran pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* dikategorikan dalam bentuk kategori tingkatan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Berdasarkan Nilai Pretest

Tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini post sectio caesarea	Frekuensi	Presentase
Baik	6	50%
Cukup	6	50%
Kurang	0	0
Jumlah	12	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu *post sectio caesarea* tentang mobilisasi dini didapatkan jumlah kategori baik yaitu sebanyak 6 responden (50,0 %) dan jumlah kategori cukup yaitu sebanyak 6 responden (50,0 %).

**b. Hasil Postest Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini pada Ibu *Post Sectio Caesarea***

Gambaran pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* pada ibu *post sectio caesarea* dikategorikan dalam bentuk kategori tingkatan, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Berdasarkan Nilai Postes

Tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini post sectio caesarea	Frekuensi	Presentase
Baik	12	100%
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Jumlah	12	100%

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* saat postes didapatkan keseluruhan responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 12 responden (100 %).

**3. Pengaruh Penyuluhan Mobilisasi Dini Terhadap Pengetahuan Mobilisasi Dini Ibu *Post Sectio Caesarae***

Sebelum dilakukan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyuluhan tentang mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dari pengujian normalitas data tersebut dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan signifikan baik pretes maupun postes sama-sama lebih besar dari 0,05.

Setelah data terdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji statistic menggunakan t-test. Uji t-test yang digunakan adalah paired t-test. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t-test paired

Variabel	Mean	SD	t	df	p
Pengetahuan pretest-posttest	3,500	1,7846,797	11	0,000	

Tabel 7 memperlihatkan bahwa pengetahuan pretest-posttest didapatkan nilai mean 3,500 nilai t 6,797 pada df 11 dan taraf signifikasinya ( $p$ ) 0,000.

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan tentang mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea*. Analisis data dilakukan dengan menguji perbedaan antara ibu *post sectio caesarea* yang diberikan penyuluhan dengan yang tidak diberikan penyuluhan, menggunakan uji t-test berpasangan.

### 1. Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Ibu *Post Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 7-27 Juni 2014 pada 12 ibu *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014, maka dapat dikemukakan bahasan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang mobilisasi dini sebelum diberikan penyuluhan pada responden yang berjumlah 12 responden yang termasuk dalam kategori baik 6 (50,0%), kategori cukup 6 responden (50,0%).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan mobilisasi dini, masih ada responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang mobilisasi dini. Responden yang berpengetahuan cukup tentang mobilisasi dini disebabkan karena responden jarang atau bahkan tidak pernah mendapatkan informasi tentang mobilisasi dini baik dari media cetak atau bahkan elektronik. Pengetahuan mobilisasi dini dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah penyuluhan tentang mobilisasi dini. Adanya penyuluhan tentang mobilisasi dini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan motivasi bagi ibu *post sectio caesarea* untuk melakukan mobilisasi dini.

Setelah diberikan penyuluhan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan tingkat pengetahuan yaitu 12 (100%) ibu masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan tentang pengetahuan mobilisasi dini 100% responden mempunyai pengetahuan baik. Responde yang memiliki pengetahaun baik tentang mobilisasi dini disebabkan karena adanya informasi tentang mobilisasi dini yaitu pada saat dilakukan penyuluhan. Dengan adanya informasi tersebut, maka pegetahuan responden akan meningkat.

Dengan adanya penyuluhan maka responden yang semula mempunyai pengetahuan cukup tentang mobilisasi dini, pengetahuannya meningkat sesuai dengan informasi yang diterimanya. Menurut Notoatmodjo (2006), informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat diberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan. Berdasarkan karakteristik responden paling banyak adalah SMA yaitu 7 responden (58,3%). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

## **2. Pengaruh Penyuluhan Mobilisasi Dini Terhadap Pengetahuan Tentang Mobilisasi Dini Ibu *Post Sectio Caesarea***

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Kesimpulannya ada pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini ibu *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Adanya pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada responden sebelum dan setelah penyuluhan. Jika sebelum penyuluhan terdapat responden dalam kategori cukup, maka setelah penyuluhan semua responden berada dalam kategori baik.

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Machfoedz (2008) yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Adanya penyuluhan membawa perubahan perilaku responden untuk melakukan mobilisasi dini menjadi lebih baik. Perubahan dimulai dengan pengetahuan tentang mobilisasi dini kemudian dilanjutkan dengan timbulnya kesadaran untuk menerima informasi yang diterima.

Pada waktu dilakukan penyuluhan banyak responden yang menanyakan manfaat dan cara pelaksanaan mobilisasi dini. Mobilisasi dini adalah beberapa jam setelah melahirkan segera bangun dari tempat tidur dan bergerak agar lebih kuat dan lebih baik (Anggraini, 2010).

Manfaat mobilisasi dini yaitu penderita merasa lebih sehat dan kuat, memungkinkan mengajarkan segera untuk ibu merawat anaknya, mencegah terjadinya trombosis dan tromboemboli, mencegah peningkatan suhu tubuh, mencegah perdarahan abnormal dan involusi uterus yang baik.

Setelah diberikan penyuluhan, responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang mobilisasi dini. Hasil penelitian ini membuktikan penyuluhan yang diberikan ternyata telah memberikan tambahan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan tentang mobilisasi dini.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyuluhan kesehatan adalah : 1) tujuan jangka panjang penyuluhan kesehatan adalah status kesehatan yang optimal, 2) tujuan jangka menengah penyuluhan kesehatan adalah perilaku sehat, 3) tujuan jangka pendek penyuluhan kesehatan adalah terciptanya pengertian, sikap, dan norma (Machfoedz, 2008).

Manfaat penyuluhan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan cara hidup sehat dan dapat berperan serta aktif dalam upaya kesehatan (Syafudin, 2009).

Penyuluhan tentang mobilisasi dini seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan mobilisasi dini. Semakin baik pengetahuan tentang mobilisasi dini maka semakin membantu proses involusio.

Metode penyuluhan dalam penelitian ini yaitu penyuluhan perorangan (individual). Media penyuluhan dalam penelitian ini yaitu power point. Media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Okwerita (2010) tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Pelaksanaan Mobilisasi Dini Pasien Paska Bedah Sesar Di Ruang Kebidanan RSUD Sungai Dareh. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan pelaksanaan mobilisasi dini. Dengan demikian, meningkatkan pengetahuan akan memberikan hasil yang cukup berarti bagi kesehatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh penyuluhan mobilisasi dini terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan  $p$  value = 0,000.

2. Pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* sebelum mendapatkan penyuluhan tentang mobilisasi dini yaitu kategori baik 6 (50,0%) responden dan dalam kategori cukup 6 (50,0%) responden.
3. Pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* setelah mendapatkan penyuluhan tentang mobilisasi dini yaitu dalam kategori baik 12 (100%) responden.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Ibu *Post Sectio Caesarea*  
Ibu *post sectio caesarea* hendaknya lebih aktif mencari dan meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan ibu nifas terutama mobilisasi dini dengan mencari informasi dari buku-buku atau bertanya kepada petugas kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu *post sectio caesarea*.
2. Bagi Bidan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta  
Bidan disarankan dapat memberikan penyuluhan tentang mobilisasi dini rutin, terutama bagi ibu *post sectio caesarea*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Perlu mengadakan penelitian lanjutan bukan hanya mengetahui pengetahuan saja melainkan dapat mengetahui pelaksanaan mobilisasi dini dan menggunakan kelompok kontrol sehingga menghasilkan hasil yang maksimal dan mendalam.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Qur'an dan terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta
- Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ambarwati, R. 2010. *Asuhan kebidanan nifas*. Yogyakarta : Nuha medika
- Anonim, 2009. Sekali Operasi Caesar, Caesar Selamanya. <http://femae.kompas.com/read/2009/08/03/1011717/sekali.Operasi.Caesar.Selamanya.Caesar>. Diakses tanggal 5 Maret 2014.
- Anggraini, Y. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta; Pustaka Rihama
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bayer, D. 2002. *The Clinical Practice Of Medical Surgical Nursing 2 nd* : Brown Co Biston
- Chapman, V. 2006. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran*, Jakarta : EGC

- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Konsep Klinik Proses-proses Penyakit degeneratif*. Jakarta : Depkes RI
- Hamidah. 2010. *Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Pasien Paska Seksio Sesarea di RSUD DR. Pringardi Medan Tahun 2010*. repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5/chapter%201.pdf. Diakses tanggal 2 Februari 2014.
- Kasdu, D. 2003. *Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya*. Jakarta Puspa Swara
- Machfoedz, I. 2008. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya
- Mubarak, W. 2007. *Promosi Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mulyawati (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan persalinan melalui operasi sectio caesarea di RS YAKKSI GemSolong Kab. Sragen*. <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>. Diakses tgl 21 Feb 2014.
- Nolan, M. 2010. *Kelas Bersalin*. Yogyakarta : Golden Books
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Reeder, S. 2011. *Keperawatan Materitas*. Jakarta: EGC
- Roper. 2004. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika
- Suherni. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Jakarta: Fitramaya
- Saleha, S. 2009. *Asuhan kebidanan pada masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistyaningsih, 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeda.
- Surajiyo. 2007. *Buku Perilaku Manusia*. Jogjakarta. Graha Ilmu.
- Sarwono, P. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Uma, S. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Wiknjosastro, H. 1999. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Dublin, Ohio : Bina Pustaka